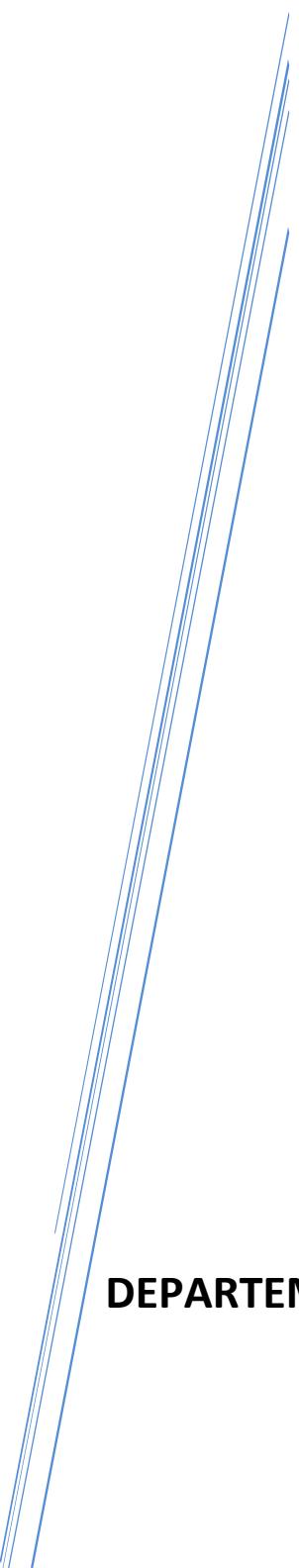


PANDUAN BUDIDAYA SINGKONG



**DEPARTEMEN RISET PT. PUSRI PALEMBANG
2020**

PANDUAN BUDIDAYA TANAMAN SINGKONG (*Manihot utilissima*)

A. Pengolahan Tanah

Alternatif 1

- Olah tanah I dilakukan 2 Minggu sebelum tanam, dengan cara dibajak sistem kering dan diberikan Pupuk Kandang + Pupuk Dolomit disesuaikan dengan rekomendasi lahan
- Pengolahan tanah II dilakukan 2 hari sebelum tanam, dengan cara dibajak berlawanan dari arah pengolahan tanah I dan digaruk atau perataan. Lalu dibuat bedengan lebar 2 m dan panjang menyesuaikan lahan.
- Pembuatan saluran air disesuaikan dengan lahan.



Gambar. 1 Bedengan Singkong

Alternatif II

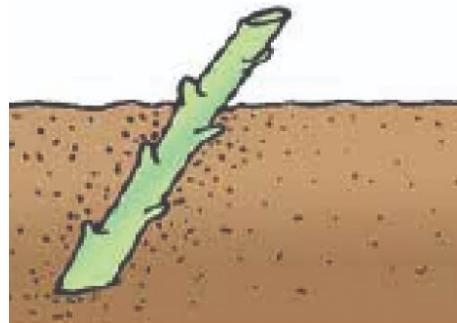
- Pada lahan bekas padi sawah sisa jerami dan rumput di bersihkan
- Pembuatan saluran air tiap 2 m, panjang menyesuaikan lahan

B. Persiapan Bibit

- Pilih Bibit yang sehat berasal dari indukan yang sehat
- Kebutuhan stek $\pm 10,000$ batang/Ha dengan panjang 20-25cm/stek
- Sebelum tanam, benih direndam dengan 1 botol bioripah yang diencerkan dengan air 100 liter, selama 5 menit

C. Penanaman

- Jarak tanam 100cm x 100 cm, populasi 10.000 batang per ha.
- 1 stek setiap lubang tanam
- Tanam dengan cara ditancapkan, dan dimiringkan 45° .



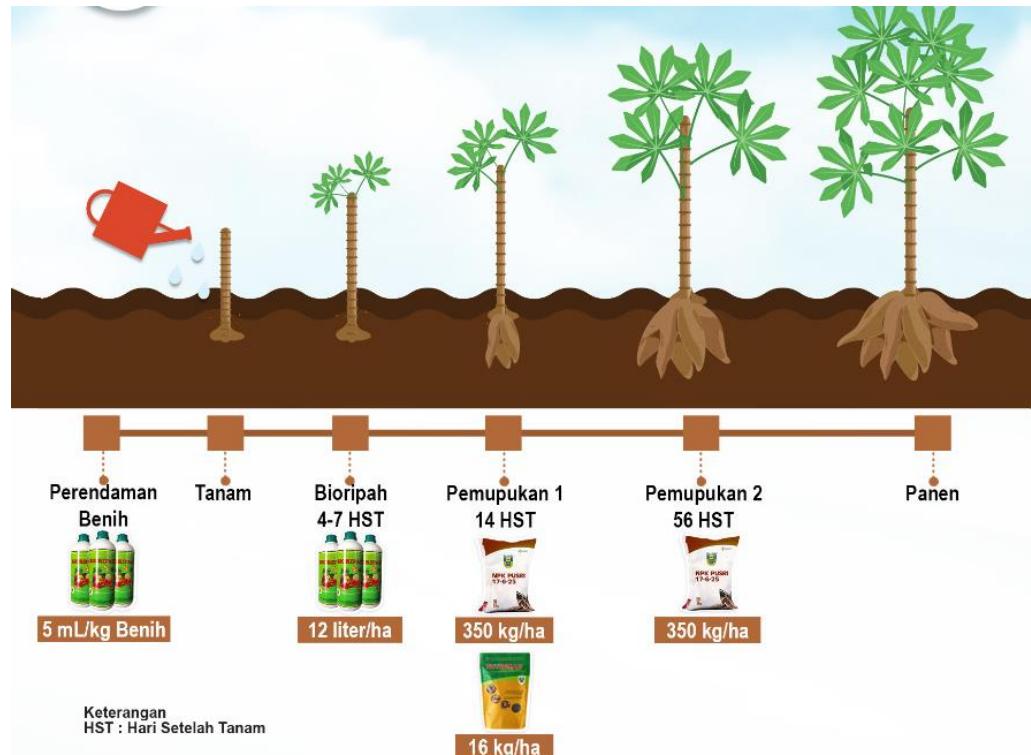
Gambar. 2 Penanaman Singkong

D. Dosis dan Aplikasi Pemupukan

1. Jenis, Waktu, Dan Dosis Pupuk Per Hektar

Jenis Pupuk	Dosis Kg/Ha/Thn	Dosis & Waktu Pemupukan		
		Pemupukan Dasar 4-7 HST	Pemupukan I 14-21 HST	Pemupukan II 56-63 HST
Bioripah	12 Liter/Ha	12 Liter/Ha	--	--
NPK 17-6-25	700/Kg/Ha	--	350 Kg/Ha	350 Kg/Ha
Nutremag	12-16 Kg/Ha	--	12-16 Kg/Ha	--

*(Kondisi Unsur Hara Tanah Normal)



Gambar. 3 Pemupukan Singkong

2. Pupuk dan Pemupukan

a) Pemupukan Dasar (Pupuk Hayati)

- Pupuk hayati disemprotkan dengan dosis 12 Liter per Ha pada usia 4-7 HST

b) Pemupukan I

- Pemupukan NPK 17-6-25 sebanyak 350 kg per ha diberikan pada usia 14-21 HST dengan cara ditugal disamping benih dengan jarak 10 cm. Kemudian dicampurkan dengan Pupuk Mikro Nutremag sebanyak 16 Kg/Ha
- Lubang yang sudah terisi pupuk ditutup dengan tanah.

c) Pemupukan II

- Pupuk susulan diberikan pada umur 56-63 HST dengan dosis 350 kg NPK 17-6-25 per ha, dengan cara ditugal disamping tanaman dengan jarak 10 cm dari tanaman.
- Lubang yang sudah terisi pupuk ditutup dengan tanah.

E. Pemeliharaan

- Penyiangan dilakukan sebelum pemupukan .
- Apabila tanaman telah saling menaungi, pembersihan gulma dengan menyemprotkan herbisida bahan aktif paraquat
- Diusahakan selalu bersih dari gulma.

F. Pengendalian Hama & Penyakit

- Hama yang sering mengganggu tanaman singkong : Tungau Merah, Kutu putih, dan uret, sedang penyakit yang perlu diwaspadai adalah bercak daun coklat, bercak daun baur, busuk pangkal batang dan, *antraknose* dll.



Gambar. 4 Hama Kutu Putih Pada Tanaman Singkong



Gambar. Penyakit Antracnose Tanaman Singkong

- Pemberantasan hama dan penyakit dilakukan secepatnya begitu diketahui ada gejala serangan hama/penyakit.

G. Panen & Pasca Panen

- Ubi kayu berumur genjah dapat dipanen pada umur 6–8 bulan, yang berumur sedang dipanen umur 8–10 bulan, dan yang berumur dalam dipanen umur 10– 12 bulan.

Varietas/Klon	Umur (bulan)	Kadar Pati (%)	Produksi (ton/ha)	Sistem Tanam
UJ-3 (Thailand)	8-10	25-30	35-40	Rapat (70X80 cm)
UJ-5 (Cassesart)	10-12	45-60	45-60	Double row
Malang-6	9-10	35-32	35-38	Rapat (70X80 cm)
Barokah	9-10	25-30	35-40	Double row

(Sumber : <http://lampung.litbang.deptan.go.id>)

- Harga jual menjadi pertimbangan petani untuk segera memanen atau menunda panen. Pada harga yang baik, petani cenderung memanen lebih awal.
- Penentuan umur panen tersebut sangat penting karena berkorelasi dengan kadar air dan kadar pati. Kadar air berkurang dengan semakin tua umbi. Sebaliknya kadar pati meningkat sejalan dengan bertambahnya umur tanaman.
- Sebagian besar ubi kayu dipanen secara manual dengan mencabut atau menggunakan pengungkit bila kondisi tanah keras. Hanya pada perusahaan besar yang memanen menggunakan harvester.
- Umbi segar yang telah dipanen harus segera diproses dan dimanfaatkan. Penundaan selama 3 hari menyebabkan kerusakan umbi, yaitu menjadi poyoh akibat physiological deteriotion yang ditandai warna biru pada daging umbi. Penundaan penanganan umbi, terutama yang luka pada saat dipanen rentan terinfeksi jamur Aspergillus spp., Penicillium spp., Mucor spp. yang mengakibatkan umbi rusak dan membusuk

DAFTAR PUSTAKA

Balitkabi, 2016. Pedoman Budi daya Ubi Kayu di Indonesia

Manfaat Nutrisi pada tanaman singkong

1. Nitrogen : Merangsang pertumbuhan vegetatif dan batang tanaman singkong
2. Posfor : Merangsang pertumbuhan batang dan akar tanaman singkong
3. Kalium : Karena singkong merupakan penghasil karbohidrat yang tinggi, maka dibutuhkan sejumlah besar K yang memiliki peran khusus dalam sintesis dan translokasi karbohidrat, dan juga tidak hanya meningkatkan hasil umbi tetapi juga meningkatkan kualitas umbi